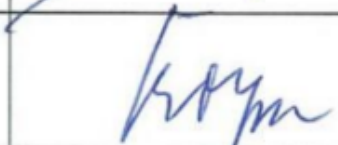
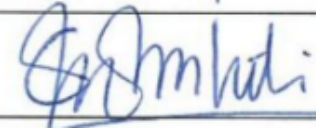


 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 15

PEDOMAN PENGENDALIAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR NON AKADEMIK** - **STANDAR KERJASAMA**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 15

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 15

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 15

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 15

III. PENGENDALIAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Pengendalian Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Pengendalian Standar Kerjasama** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya melakukan koreksi dan merencanakan tindak lanjut perbaikan standar Kerjasama yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
1	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni memastikan tersedianya panduan kerjasama bagi pimpinan unit yang berada di bawah Unika Atma Jaya yang ingin menjalin kerja sama dengan	Ada panduan kerjasama yang mencakup semua bidang tridharma serta kegiatan kerjasama lainnya dalam rangka pengembangan program	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 6 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	institusi pendidikan tinggi, pemerintah, asosiasi profesi, bisnis, industri, media, organisasi sipil, reksa pastoral, dan alumni baik di tingkat nasional ataupun International dan meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi) yang relevan dengan kompetensi unit terkait. Setiap kerja sama yang dilakukan harus berdasarkan itikad baik antara kedua belah pihak dengan memperhatikan hukum nasional dan International yang berlaku. Standar ini sudah dicapai pada tahun 2025	dan institusi perguruan tinggi.	2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika	4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
2	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni memastikan ada mekanisme kerjasama bagi setiap pimpinan unit di Unika Atma Jaya yang ingin melakukan kerjasama, pada tahap awal melakukan analisis dan penilaian terhadap calon mitra yang akan diajak bekerja sama. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis dan menilai calon mitra sebagai berikut: a. Kejelasan status hukum calon mitra b. Rekam jejak, kualifikasi, dan reputasi yang dapat mengangkat citra/martabat Universitas ataupun pelaksana kerja sama	Ada SOP pelaksanaan kerjasama di UAJ dan kriteria penilaian mitra	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 8 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	c. Nilai strategis bagi Universitas d. Itikad dan komitmen untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi e. Kesiediaan untuk menerapkan prinsip perlindungan terhadap lingkungan, kesehatan, dan kepentingan pembangunan sosial ekonomi serta sosial budaya bangsa f. Tidak pernah terindikasi melakukan upaya pelanggaran etika, sportivitas, dan tata kelola pelaksanaan kerja sama g. Kesesuaian dalam minat dan tujuan dengan Universitas h. Dukungan manajemen i. Ketersediaan sumber daya j. Kesiediaan menanggung risiko k. Kesiediaan dan kemudahan untuk bertukar dan berbagi informasi l. Nilai sinergi yang dapat dibangun dari kerja sama; dan m. Kesiediaan untuk mematuhi		hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	peraturan dan kebijakan yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kerja sama.				
3	3. Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni memastikan bahwa setiap unit di Unika Atma Jaya yang akan melakukan kerja sama dengan pihak luar Unika Atma Jaya membuat perjanjian kesepahaman atau perjanjian kerja sama dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris dengan memuat sekurang-kurangnya: a. Waktu penandatanganan kerja sama identitas para pihak pembuat kerja sama b. Ruang lingkup kerja sama c. Hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik d. Jangka waktu kerja samaKeadaan kahar (force majeure)Penyelesaian sengketa para pihak dalam kerja sama	Ada format perjanjian kerjasama	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 10 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	e. Sanksi atas pelanggaran kerja sama f. Kewenangan menandatangani perjanjian kerja sama ada pada Rektor unika Atma Jaya. Dalam kasus-kasus tertentu, Wakil Rektor/Dekan/Ketua Lembaga dapat menandatangani perjanjian kerja sama berdasarkan Surat Kuasa dari Rektor. Kasus-kasus tertentu tersebut meliputi lingkup dan unit kerjasama yang akan dilakukan serta besaran uang atau kompensasi dalam suatu kerjasama. Penandatanganan perjanjian kerjasama untuk kasus-kasus tertentu dapat dilakukan setelah mendapat Surat Kuasa Pelimpahan Wewenang dari Rektor Pada setiap perjanjian kerjasama		4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 11 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
4	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni memastikan Unika Atma Jaya melaporkan bentuk-bentuk kerja sama Perguruan Tinggi dan Lembaga yang dilakukan, kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, setiap tahun melalui Laporan Kerja Sama daring yang administrasinya dikelola oleh International Office	Input laporan kerjasama ke sistem lapkerma L2DIKTI setiap tahun	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
5	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni memastikan setiap pimpinan unit di Unika Atma Jaya yang melaksanakan kerja sama mengupayakan agar ada aktivitas-aktivitas sebagai realisasi/implementasi dari perjanjian kerja sama tersebut dan membuat laporan kegiatan kerja sama dan pertanggungjawaban keuangan secara berkala kepada	Ada laporan aktivitas dan keuangan	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/051/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 13 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni setiap tahun.		standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
6	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni memastikan bahwa semua aktivitas kerjasama yang merupakan realisasi dari perjanjian kerja sama tersebut bermutu tinggi, berkesinambungan, dan memenuhi harapan pihak Unika Atma Jaya dan serta aktivitas kerjasama yang melibatkan pihak mitra dievaluasi setiap tahun	Ada laporan evaluasi setiap tahun	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/051/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 15 of 15

	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		